

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai manusia kita tidak pernah lepas dengan komunikasi, karena dengan komunikasi kita dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, interaksi adalah hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang-perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (Soerjono Soekanto. 2014:55)

Di era digital, komunikasi yang dilakukan tak hanya komunikasi tatap muka (interpersonal) apalagi di era serba digital saat ini karena semakin tahun teknologi komunikasi saat ini di dunia sangat maju dengan pesat. Jika dulu pada abad ke-17 atau ke-18 nenek moyang kita masih menggunakan pos atau surat menyurat secara fisik, namun pada abad ke-20 ini kita sudah dapat menikmati komunikasi yang dipengaruhi dengan teknologi. Salah satunya tentunya teknologi komunikasi. Pada awal abad ke-20 muncullah alat komunikasi seperti telepon rumah, radio, fax, dan beberapa alat komunikasi lainnya, dalam perkembangannya internet adalah suatu media baru, Internet merupakan kependekan dari interconnected network adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung dengan miliaran pengguna yang terdapat di seluruh dunia. Contoh teknologi komunikasi yang menggunakan teknologi cyber atau internet adalah e-mail, chatting, dan lain sebagainya.. (kharismapramundari.wordpress.com)

Media adalah saluran atau sarana yang mendukung pesan bila berkomunikasi bertempat tinggal yang jauh atau berkomunikasi yang banyak jumlahnya. Menurut Denis McQuail “media merupakan lokasi (atau forum) yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional” (Denis McQuail. 1987:3).

Komunikasi bermedia juga disebut komunikasi tidak langsung (indirect communication), dan sebagai konsekuensinya arus balik pun tidak terjadi pada saat komunikasi dilancarkan. Dan komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan pada saat komunikator menyampaikan pesan. Secara sederhana media komunikasi dapat di jelaskan dari dua kata yakni media dan komunikasi yang mana masing-masing kata memiliki arti tertentu yang dapat di jelaskan secara luas, media adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak, visual maupun audio. Dan komunikasi adalah proses yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan sekitarnya. Media komunikasi adalah semua sarana yang di pergunakan untuk memproduksi, mereproduksi, mendistribusikan atau menyebarkan dan menyampaikan informasi. media komunikasi sangat berperan dalam kehidupan masyarakat. Proses pengiriman informasi di zaman modern ini semakin canggih dan serba digital. Teknologi telekomunikasi paling dicari untuk menyampaikan atau mengirimkan informasi ataupun berita karena teknologi telekomunikasi semakin berkembang, semakin cepat, tepat, akurat, mudah murah, efektif dan efisien.

Media komunikasi yang sangat populer dalam penyebaran informasi maupun berita yang tidak asing adalah *website*, dalam bukunya Yuhefizar mengartikan *website* sebagai salah satu jasa paling populer di internet. *Website* berisi dokumen disebut halaman web dapat berisi teks, gambar, audio dan video. Seringkali halaman web memiliki koneksi yang sudah terbangun yang mengarahkan pengguna dapat mengakses berbagai dokumen, gambar dan situs web lainnya. *Website* atau dalam bahasa indonesia situs web adalah kumpulan halaman web yang saling terkait. Web berisi informasi interaktif dalam berbagai bidang seperti organisasi, pemerintah, hingga pendidikan. Pada dasarnya *website* memberikan kecepatan dan ketepatan layanan informasi karena sifatnya yang tak terbatas ruang dan waktu. Dimana kecepatan dan ketepatan sajian informasi dapat menjadi nilai tambah bagi suatu lembaga pemerintahan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat yang cangkupannya luas. Dengan adanya *website* kini penyajian informasi dapat disajikan dengan lebih modern. (Yuhefizar.2009:2)

Website juga di gunakan humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi, Humas (hubungan masyarakat) adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi. Humas merupakan terjemahan istilah bahasa Inggris: *Public Relations* (sering disingkat PR). M. Linggar Anggoro mendefinisikan humas adalah suatu seni sekaligus disiplin ilmu sosial yang menganalisis berbagai kecenderungan, memprediksi setiap kemungkinan konsekuensi dari setiap kegiatannya, memberi masukan dan saran-saran kepada pimpinan organisasi, dan mengimplementasikan program-program tindakan yang terencana untuk melayani kebutuhan organisasi dan atau kepentingan khalayaknya” (Linggar Anggoro. 2008:2)

Kabupaten Lumajang, adalah Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo di utara, Kabupaten Jember di timur, Samudra Hindia di selatan, serta Kabupaten Malang di barat. Kabupaten Lumajang terletak di Wilayah Tapal Kuda, Jawa Timur. Nama Lumajang berasal dari nama tempat "Lamajang" yang diketahui dari penelusuran sejarah, data prasasti, naskah-naskah kuno, bukti-bukti petilasan dan hasil kajian beberapa seminar dalam rangka menetapkan hari kota Lumajang. Akhir-akhir ini nama kota Lumajang semakin tercemar dengan adanya tindak pidana begal, lokasi yang rawan terjadi tindak kejahatan begal yaitu di wilayah jalur lintas timur (JLT), Kunir, Ranuyoso, Jatiroto dan Klakah. Tak hanya begal pencurian sepeda motor juga kerap sekali terjadi di Kabupaten Lumajang, sedangkan dari tindak kejahatan di tempat umum yaitu pen copetan didalam bus jalur Lumajang — jember, dari tindakan yang terjadi diatas merupakan sedikit dari kupasan *website* humas polres Lumajang.(Sejarah Singkat Kota Lumajang)

Sebagai media penyebaran informasi maupun berita. *Website* humas polres Lumajang menampilkan informasi yang memang betul-betul dibutuhkan oleh pengunjung atau biasa di sebut para pembaca. Jadi, apabila kita ibaratkan, *website* itu bisa berupa wadah yang menyajikan beragam ilmu-ilmu atau informasi yang hanya tinggal kita ambi (akses) dan mulai kita baca. Humas polres Lumajang menggunakan *website* sebagai media informasi bagi masyarakat

Lumajang yang berisikan seputar kegiatan-kegiatan polres serta informasi-informasi keamanan dan ketertiban Kabupaten Lumajang. Dalam perkembangannya humas polres Lumajang memudahkan masyarakatnya untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan kapan pun dan dimana pun hanya dengan mengakses *website* humas polres Lumajang (tribatanews.polresLumajang).

Dari perkembangan lembaga kemasyarakatan yang mulai menggunakan *website* sebagai media komunikasi untuk berkomunikasi dengan masyarakat, tertentu ada hal — hal yang perlu di perhatikan dalam menulis berita pada *website*, seperti kode etik jurnalistik dan cara — menulis berita, sehingga berita- berita pada *website* polres Lumajang dapat di jadikan acuan bagi masyarakat Lumajang untuk mencari informasi keamana dan ketertiban di Kabupaten Lumajang.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh bagaimana tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita pada *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban dan juga ingin meneliti lebih jauh tentang harapan yang diinginkan grup *facebook* Lumajangsatu pada *website* humas polres Lumajang yang sangat di butuhkan masyarakat khususnya di Kabupaten Lumajang, dan kemudian peneliti mengangkatnya menjadi sebuah judul penelitian “Tanggapan Grup Facebook Lumajangsatu Tentang Berita Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat Di Website Humas Polres Lumajang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita keamanan dan ketertiban masyarakat di *website* humas polres Lumajang?
2. Bagaimana harapan masyarakat terhadap *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tanggapan grup *facebook* Lumajangsatu tentang berita keamanan dan ketertiban masyarakat pada *website* humas polres Lumajang.
2. Mendeskripsikan harapan masyarakat terhadap *website* humas polres Lumajang sebagai media penyebaran informasi keamanan dan ketertiban.

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan ilmu dari perkembangan ilmu komunikasi, khususnya media massa *website*. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi humas (hubungan masyarakat) Kepolisian Resor Lumajang dalam menjalankan segala tanggung jawab dan tugas yang diembannya dalam rangka pelayanan dan penyampaian informasi kepada masyarakat di Kabupaten Lumajang.